

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Minuman merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang utama di samping makanan. Oleh karena itu dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka banyak dijumpai industri baik besar maupun kecil yang memproduksi berbagai bentuk minuman dengan berbagai macam kemasan. Teh sebagai produk minuman banyak dikonsumsi di seluruh penjuru dunia, termasuk Indonesia. Konsumsi teh di Indonesia tahun 2002 – 2007 pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Konsumsi Teh di Indonesia Tahun 2002 – 2007

Tahun	Konsumsi Per kapita/Tahun (gram)
2002	310
2003	350
2004	340
2005	360
2006	370
2007	370

Sumber: ITC (*International Tea Committee*), 2008
dalam Anonimous, 2010

Teh cair wangi merupakan salah satu contoh produk minuman yang diperoleh dengan cara menyeduh teh wangi kering. Teh wangi kering sendiri diperoleh dari pucuk daun tanaman teh (*Camelia sinensis*) yang diolah menjadi teh hijau dan dicampur dengan bunga melati (*Jasminum sambac*). Kelebihan teh wangi dibanding jenis teh lainnya adalah rasa dan flavornya yang khas akibat penambahan bunga melati.

Penyimpanan merupakan salah satu faktor penentu mutu pada produk teh cair wangi. Menurut Suyitno (1990), penyimpanan dapat diartikan sebagai upaya untuk menjamin kontinuitas penyediaan suatu produk dalam keadaan tetap baik di masa mendatang dengan cara

mengumpulkan dan menahannya pada suatu tempat tertentu. Produk akhir yang telah dikemas, disimpan dalam gudang penyimpanan yang harus dijaga agar selalu bersih, kering, memiliki penerangan yang cukup serta bebas dari serangga atau binatang lain.

Proses penyimpanan sangat penting untuk menjaga mutu/kualitas dari suatu produk, oleh karena itu perlu dirancang unit penyimpanan dan penggudangan yang sesuai untuk produk teh cair wangi sehingga produk yang dihasilkan memiliki mutu/kualitas yang baik hingga sampai ke tangan konsumen. Unit penyimpanan dan penggudangan yang direncanakan ini berada dalam wilayah pabrik teh cair wangi yang menggunakan kemasan *tetrapack* dengan kapasitas produksi 72.000 kotak/hari (@ 200 mL). Pendirian pabrik teh cair wangi direncanakan dilakukan pada tanah kavling peruntukan industri di Jl. Raya Semarang – Kendal km.12, Desa Wonosari, Kecamatan Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah. Bentuk perusahaan yang dipilih adalah Perseroan Terbatas (PT) yang salah satu kelebihanannya adalah modal dapat diperoleh dari pinjaman bank dan juga penjualan saham. Perencanaan pabrik yang dilakukan ini juga memperhitungkan faktor ekonomis yang sangat menentukan kelangsungan hidup dari suatu perusahaan.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan ini adalah untuk merencanakan dan mengevaluasi kelayakan dari unit penyimpanan dan penggudangan teh cair wangi kemasan *tetrapack* dengan kapasitas 72.000 kotak/hari (@ 200 mL) baik secara teknis maupun ekonomis.